

**PENGARUH ORANG TUA DAN PELAKSANAAN SHALAT
TERHADAP PERILAKU REMAJA
(Studi Kasus di RT 064 RW 017 Kel. 16 Ulu Kec. SU II Palembang)**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan

Oleh:

RAHMA ZAKIAH AL-HAMDANI

NIM : 95223004

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**PENGARUH ORANG TUA DAN PELAKSANAAN SHALAT
TERHADAP PERILAKU REMAJA
(Studi Kasus di RT. 064 RW. 017 Kel. 16 Ulu Kec. SU II Palembang)**

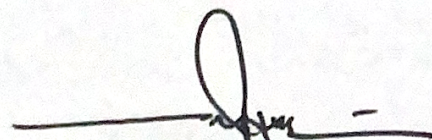
TESIS

**RAHMA ZAKIAH AL-HAMDANI
NIM : 95223004**

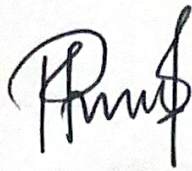
Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : 18 Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Jamaludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/0214037301

Pembimbing II


Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

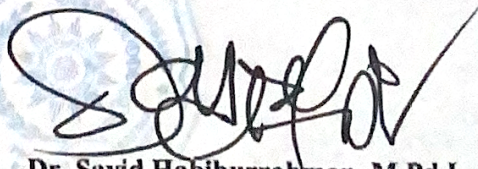
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NBM/NIDN: 734560/0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

**PENGARUH ORANG TUA DAN PELAKSANAAN SHALAT
TERHADAP PERILAKU REMAJA
(Studi Kasus di RT. 064 RW. 017 Kel. 16 Ulu Kec. SU II Palembang)**

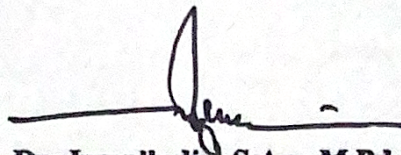
TESIS

**RAHMA ZAKIAH AL-HAMDANI
NIM: 95223004**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

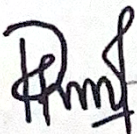
Pada tanggal : 17 April 2025

Ketua



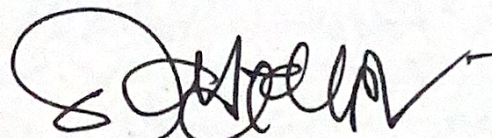
**Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/0214037301**

Sekretaris



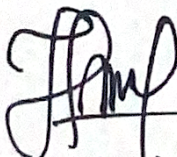
**Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201**

Anggota I



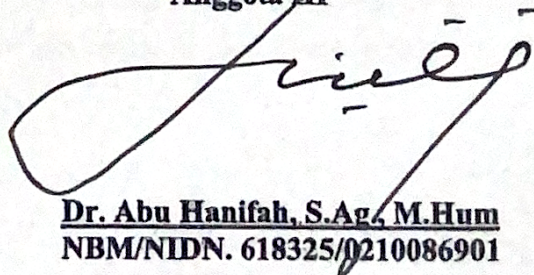
**Dr. H. Savid Habiburrahman, M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502**

Anggota II



**Dr. Hoirul Amri, M.Esy
NBM/NIDN. 1098817/212056605**

Anggota III



**Dr. Abu Hanifah, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN. 618325/0210086901**

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah ulangi "Fainna ma'al-'usri yusrâ. Inna ma'al-'usri yusrâ" yang artinya "Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."
(QS. Al-Insyirah:5-6)

Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri
(Baskara Putra-Hindia)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa Syukur dan penuh cinta, karya tulis ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Abi Muhammad Hamdani dan Ummi Widyawati. Meski tak lagi berjalan di jalan yang sama, cinta dan doa kalian tetap menjadi sayap yang mengajarkanku terbang. Terima kasih untuk setiap peluh yang tak terlihat, doa yang tak bersuara, dan cinta yang hadir dalam cara yang tak selalu kupahami. Terima kasih atas segala pelajaran tentang ketangguhan dan ketegaran, tentang bagaimana menghadapi dunia tanpa harus kehilangan diri sendiri.
2. Ketiga saudaraku tersayang, Salmah Zakiroh Al-Hamdani, Thoha Uzair Al-Hamdani, dan Utbah Ghodzwan Al-Hamdani. Terima kasih telah menjadi tempat pulang dari segala keluh dan lelah, menyemangati tanpa perlu banyak kata, mendoakan tanpa diminta, dan mendukung tanpa ragu. Hanya pencapaian kecil ini yang baru bisa kuberikan dan tumbuhlah menjadi versi paling hebat.
3. Sahabat-sahabatku yang setia menemani langkah, Epy Mega Saputri, Maria Ulfa dan sahabatku lainnya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk tidak menyerah. Terima kasih telah kebersamai penulis hingga saat ini.
4. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work.* Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Zakiah Al-Hamdani
NIM : 95223004
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 April 2025



Rahma Zakiah Al-Hamdani

NIM: 95223004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja di RT 064 RW 017 Kelurahan 16 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Palembang. Remaja merupakan aset penting bagi masyarakat, sehingga pembentukan karakter mereka perlu mendapat perhatian, khususnya dalam aspek pendidikan keluarga dan religiusitas. Orang tua berperan sebagai pembimbing utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama, sedangkan pelaksanaan shalat dipandang sebagai faktor yang berkontribusi terhadap kedisiplinan dan pengendalian diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku remaja dengan nilai t-hitung sebesar 3.777 dan p-value 0.001 ($p < 0.05$), sedangkan pelaksanaan shalat juga berpengaruh signifikan dengan t-hitung sebesar 3.500 dan p-value 0.002 ($p < 0.05$). Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berpengaruh terhadap perilaku remaja dengan F-hitung sebesar 93.296 dan p-value 0.000 ($p < 0.05$). Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.874 (87,4%) menunjukkan bahwa 87,4% variasi dalam perilaku remaja dapat dijelaskan oleh peran orang tua dan pelaksanaan shalat, sedangkan sisanya 12,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa baik peran orang tua maupun pelaksanaan shalat, baik secara individu maupun simultan, memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk perilaku remaja yang lebih positif. Oleh karena itu, sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat diperlukan untuk memperkuat pendidikan agama dan nilai-nilai moral dalam kehidupan remaja.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pelaksanaan Shalat, Perilaku Remaja, Pendidikan Agama

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of parental roles and prayer practices on adolescent behavior in RT 064 RW 017, 16 Ulu Village, Seberang Ulu II District, Palembang. Adolescents are an essential asset to society; thus, their character development requires serious attention, particularly in terms of family education and religious values. Parents serve as the primary guides in instilling moral and religious values, while prayer practice is considered a factor that contributes to discipline and self-control.

This research employs a quantitative approach using multiple linear regression methods. The t-test results indicate that parental roles have a significant influence on adolescent behavior, with a t-value of 3.777 and p-value of 0.001 ($p < 0.05$), while prayer practice also has a significant influence, with a t-value of 3.500 and p-value of 0.002 ($p < 0.05$). The F-test results show that both variables simultaneously influence adolescent behavior, with an F-value of 93.296 and p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Additionally, the coefficient of determination (R^2) result of 0.874 (87.4%) indicates that 87.4% of the variations in adolescent behavior can be explained by parental roles and prayer practices, while the remaining 12.6% is influenced by other factors outside this research model.

The findings of this study conclude that both parental roles and prayer practices, either individually or simultaneously, significantly influence the development of positive adolescent behavior. Therefore, synergy between families, schools, and society is essential in reinforcing religious education and moral values in adolescent lives.

Keywords: Parental Roles, Prayer Practices, Adolescent Behavior, Religious Education

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير دور الوالدين وتنفيذ الصلاة على سلوك المراهقين في جمعية الحي ٦٤ ، جمعية السكان ١٧ ، قرية ١٦ أولو، منطقة سيبيرانغ أولو الثاني، باليمبانج. إن المراهقين يشكلون ثروة مهمة للمجتمع، لذا فإن تكوين شخصيتهم يحتاج إلى الاهتمام، وخاصة فيما يتعلق بالتربية الأسرية والتدين. ويلعب الوالدان دور المرشدين الأساسيين في غرس القيم الأخلاقية والدينية، في حين يُنظر إلى أداء الصلاة باعتبارها عاملاً مساهماً في الانضباط وضبط النفس.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام أساليب الانحدار الخطي المتعدد. وتظهر نتائج تحليل اختبار t أن دور الوالدين له تأثير كبير على سلوك المراهقين بقيمة t (٣,٧٧٧) وقيمة p (٠,٠٠١) ($p > ٠,٠٥$)، في حين أن تنفيذ الصلاة له أيضاً تأثير كبير بقيمة t (٣,٥٠٠) وقيمة p (٠,٠٠٢) ($p > ٠,٠٥$). وتظهر نتائج اختبار F أن كلا المتغيرين يؤثران في نفس الوقت على سلوك المراهقين مع عدد F يبلغ (٩٣,٢٩٦) وقيمة p تبلغ (٠,٠٠٠) ($p > ٠,٠٥$). في حين تشير نتائج اختبار معامل التحديد (R^2) البالغ (٠,٨٧٤) (٨٧,٤%) إلى أن ٨٧,٤% من التباين في سلوك المراهقين يمكن تفسيره بدور الوالدين وتنفيذ الصلاة، في حين أن النسبة المتبقية ١٢,٦% تتأثر بعوامل أخرى خارج هذا النموذج البحثي.

وتبين من خلال خلاصات هذه الدراسة أن دور الوالدين وأداء الصلاة بشكل فردي ومتزامن لهما تأثير كبير في تشكيل سلوكيات أكثر إيجابية لدى المراهقين. ومن هنا تبرز الحاجة إلى تضافر الجهود بين الأسرة والمدرسة والمجتمع لتعزيز التربية الدينية والقيم الأخلاقية في حياة المراهقين.

الكلمات المفتاحية: دور الوالدين، تنفيذ الصلاة، سلوك المراهقين، التربية الدينية

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Pengaruh Orang Tua dan Pelaksanaan Shalat terhadap Perilaku Remaja (Studi Kasus di RT.064 RW.017 Kel.16 ULU Kec.SU II Palembang)”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Jamaludin M.Pd.I selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
6. Dr. Rulitawati., S.Ag, M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada orang tua tercinta atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak terhingga dalam setiap

perjuangan ini. Semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi bagian dari kebahagiaan dan kebanggaan kalian.

9. Tak lupa juga kepada saudara, sahabat, dan rekan seperjuangan di Program Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 1, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan persaudaraana yang menguatkan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya dalam upaya pembentukan akhlak remaja yang lebih baik.

Palembang, 24 Maret 2024

Penulis

Rahma Zakiah Al-Hamdani

NIM. 95223004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN DEWAN PENGUJI UJIAN TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	v
PEDOMAN TRANSLATERASI	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المخلص	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori	19
G. Hipotesis Penelitian.....	21

H. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	24
A. Orang Tua.....	24
1. Definisi Orang Tua.....	24
2. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	25
3. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak	29
4. Macam-Macam Gaya Mendidik Anak.....	33
B. Pelaksanaan Shalat	36
1. Shalat.....	36
2. Shalat Sebagai Sarana Pembentukan Karakter	40
3. Pelaksanaan	47
C. Perilaku Remaja.....	52
1. Pengertian Perilaku	52
2. Remaja.....	53
3. Teori-teori perilaku	55
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	69
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	69
C. Populasi Dan Sampel	70
D. Data Dan Sumber Data.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data	72
F. Teknik Analisa Data	74

G. Pengembangan Instrumen.....	82
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	90
A. Deskripsi Lokasi penelitian	90
1. Struktur RT	90
2. Jumlah Penduduk	91
3. Pendidikan.....	91
4. Kondisi Keagamaan.....	92
5. Sarana Dan Prasarana.....	92
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Penelitian.....	93
1. Analisis Deskriptif	93
2. Analisis Inferensial.....	95
B. Pembahasan	103
1. Pengaruh Orang Tua Terhadap Perilaku Remaja.....	103
2. Pengaruh Pelaksanaan Shalat Terhadap Perilaku Remaja	107
3. Pengaruh Orang Tua Dan Pelaksanaan Shalat Secara Simultan Terhadap Perilaku Remaja	110
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian (Variabel X1, X2, Dan Y).....	127
Lampiran 2: Tabulasi Data Uji Validitas (Variabel X1,X2 Dan Y).....	136
Lampiran 3: Tabel Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Variabel X1,X2, Dan Y)	139
Lampiran 4: Tabel Distribusi Frekuensi	145
Lampiran 5: Tabulasi Data Instrumen Penelitian (Variabel X1,X2 Dan Y).....	146
Lampiran 6: Hasil Uji Prasyarat Analisis	149
Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis	153
Lampiran 8: Surat Izin Penelitian.....	155
Lampiran 9: Lembar Konsultasi.....	157
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tingkat Pencapaian Skor Pada Masing-Masing Variabel.....	77
Tabel 2: Pengembangan Instrumen Penelitian.....	83
Tabel 3: Hasil Uji Validitas	85
Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas	88
Tabel 5: Jumlah Penduduk.....	91
Tabel 6: Tingkat Pendidikan	91
Tabel 7: Kategori dan Frekuensi Data Orang Tua.....	93
Tabel 8: Kategori dan Ffrekuensi Data Pelaksanaan Shalat	94
Tabel 9: Ktegori dan Frekuensi Data Perilaku Remaja	95
Tabel 10: One-Sample Kolmogroff-Smirnov Test	98
Tabel 11: Hasil Uji Multikolineritas	99
Tabel 12: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	101
Tabel 13: Hasil Uji F	105
Tabel 14: Hasil Uji R².....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir	21
Gambar 2: Hasil Uji Normalitas	97
Gambar 3: Hasil Uji Heteroskedastisitas	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan aset penting bagi keluarga, masyarakat, dan bangsa. Masa remaja adalah periode transisi yang penuh tantangan, di mana mereka membangun identitas, pembentukan karakter, serta internalisasi nilai-nilai kehidupan. Periode ini sangat menentukan arah perkembangan individu di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan, pengarahan, serta kebijakan yang sesuai sangat diperlukan guna membentuk kebiasaan dan perilaku positif pada remaja. Namun, perlu diingat bahwa perilaku remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini dapat memberikan dampak yang positif maupun negatif terhadap perkembangan mereka.

Faktor internal mencakup perkembangan fisik, mental, dan emosional yang berperan dalam membentuk karakter remaja. Gangguan mental seperti depresi, kecemasan berlebih, dan gangguan perilaku sering kali menjadi pemicu kenakalan remaja. Dalam banyak kasus, kenakalan remaja merupakan bentuk ekspresi dari tekanan emosional yang tidak terkelola dengan baik. Sebaliknya, faktor eksternal mencakup lingkungan sosial, keluarga, serta media. Keluarga yang kurang kondusif, minimnya perhatian orang tua, serta komunikasi yang tidak efektif dapat meningkatkan risiko perilaku menyimpang. Selain itu, lingkungan sosial yang tidak mendukung serta paparan media yang tidak

tersaring juga berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku negative pada remaja.

Menurut laporan kementrian pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (KPPPA) tahun 2023, sebanyak 45% kasus kenakalan remaja di Indonesia berhubungan dengan kurangnya pengawasan keluarga.¹ Temuan ini menegaskan betapa pentingnya peran orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter anak sejak usia dini. Selain itu, data UNICEF menunjukkan bahwa 30% remaja di Asia Tenggara menghadapi tantangan emosional, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pendidikan moral dan religius dalam keluarga.² Bahkan, laporan Kepolisian Republik Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 terjadi peningkatan 18.764 kasus kriminal dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total 276.507 kasus kejahatan.³ Data tersebut menunjukkan urgensi upaya pencegahan melalui pembentukan karakter yang lebih baik, termasuk dengan memperkuat peran keluarga dan pendidikan agama dalam kehidupan remaja.

Dalam perspektif Islam, pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter remaja. Di antara berbagai aspek dalam pendidikan Islam, shalat menonjol sebagai salah satu pilar utama dan kewajiban setiap muslim. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam mengenalkan serta membimbing anak-anak mereka untuk

¹ Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA), "Laporan Tahunan Tentang Kenakalan Remaja Di Indonesia," 2023.

² "United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). (2022). State Of Southeast Asia Youth: Challenges And Opportunities. UNICEF,," N.D.

³ Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), "Laporan Tahunan Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2021.," 2021.

menjalankan ibadah ini. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an, sebagaimana tercantum dalam surah Luqman ayat 17 yang berbunyi:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang ma'ruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (Q.S Luqman: 17)⁴

Shalat tidak hanya berperan sebagai sarana ibadah, tetapi juga memiliki dampak yang mendalam pada pembentukan karakter seseorang. Konsistensi dalam menjalankan shalat dapat melatih kedisiplinan, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan menjaga kebiasaan hidup bersih, baik secara lahiriah maupun batiniah. Dengan demikian, shalat berperan sebagai sarana penting dalam membangun kebiasaan positif yang dapat mencegah perilaku menyimpang pada remaja.⁵ Penelitian oleh Uswatun Khasanah (2022) di MAN 1 Mataram menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik.⁶ Temuan ini diperkuat oleh studi Indonesian Journal of Islamic Education (IJIE) tahun 2023, yang mengungkapkan bahwa 78% siswa yang rutin melaksanakan shalat lima waktu memiliki tingkat kedisiplinan dan kontrol emosi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak melaksanakannya secara konsisten.⁷

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015).

⁵ Umahatul Mardiyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah” (IAIN Ponorogo, 2021).

⁶ Uswatun Khasanah, “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MAN 1 Mataram” (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

⁷ Indonesian Journal Of Islamic Education (IJIE)., “The Impact Of Regular Prayer On Student Discipline And Emotional Control,” *Indonesian Journal Of Islamic Education (IJIE)*. 12, No. 1 (2023): 45–59.

Dalam konteks keluarga, orang tua memiliki peran sentral dalam menanamkan kebiasaan ini. Sebagai role model pertama dalam kehidupan anak, orang tua dapat memberikan pengaruh besar melalui keteladanan dalam menjalankan ibadah. Namun, dalam realitas kehidupan modern, tantangan dalam membimbing anak semakin kompleks. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah serta tuntutan pekerjaan sering kali menyebabkan kurangnya waktu dalam memberikan Pendidikan agama yang optimal kepada anak. Data dari penelitian di MI Salafiyah Kota Cirebon menunjukkan bahwa pembiasaan shalat dhuha memiliki pengaruh positif terhadap karakter disiplin siswa. Siswa yang terbiasa melaksanakan shalat dhuha memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dalam belajar dan aktivitas sehari-hari dibandingkan dengan mereka yang tidak membiasakan diri menjalankan ibadah ini.⁸

Untuk memahami lebih lanjut pengaruh peran orang tua dalam pembelajaran shalat kepada remaja, dilakukan observasi awal yang menunjukkan bahwa 73,3% orang tua berperan dalam memberikan pembentukan karakter remaja. Temuan ini menjadi sangat signifikan mengingat bahwa peran orang tua merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter dan kebiasaan baik pada anak. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,7% remaja secara aktif melaksanakan shalat, yang mencerminkan internalisasi nilai-nilai religious dalam kehidupan mereka. Bahkan, 80% remaja yang terlibat dalam penelitian menunjukkan perilaku baik, yang dapat diindikasikan sebagai dampak positif dari pendidikan agama yang mereka terima. Dengan adanya data ini, penelitian

⁸ Syekh Nurjati, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2023): 101–15.

ini berpotensi memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja.

Berdasarkan fenomena tingginya angka kenakalan remaja, rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran agama, serta berbagai tantangan yang dihadapi orang tua dalam era modern, penting untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh peran orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada lingkungan RT 64 RW 017 Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori psikologi perkembangan dan pendidikan keagamaan, khususnya dalam konteks Islam, serta menjadi landasan bagi strategi yang lebih efektif dalam membentuk karakter remaja melalui pendidikan agama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap perilaku remaja?
2. Apakah terdapat pengaruh pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja?
3. Apakah terdapat pengaruh peran orang tua dan pelaksanaan shalat secara simultan terhadap perilaku remaja?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah orang tua berpengaruh terhadap perilaku remaja.

2. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan shalat berpengaruh terhadap perilaku remaja.
3. Untuk mengetahui apakah peran orang tua dan pelaksanaan shalat secara simultan berpengaruh terhadap perilaku remaja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Berikut beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Orang tua

Penelitian ini akan membantu orang tua untuk memahami lebih dalam mengenai dampak peran mereka dalam perkembangan perilaku remaja. Dengan adanya informasi ini, orang tua bisa menerapkan strategi yang lebih efektif dalam mendidik dan mendampingi anak-anak mereka untuk berperilaku positif.

2. Remaja

Penelitian ini memberikan informasi kepada remaja tentang bagaimana pelaksanaan shalat dapat mempengaruhi perilaku dan perkembangan karakter mereka. Hal ini bisa memotivasi mereka untuk lebih konsisten dalam menjalankan ibadah dan mengadopsi perilaku yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pendidik dan Lembaga Pendidikan

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan untuk merancang dan memperbaiki program pendidikan serta kebijakan yang mendukung peran orang tua dan pentingnya ibadah dalam pembentukan karakter remaja.

4. Peneliti dan Akademis

Penelitian ini menambah khazanah literatur di bidang psikologi perkembangan, Pendidikan, dan studi agama. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dan berkontribusi pada pengembangan teori serta praktik di bidang tersebut.

5. Masyarakat umum

Penelitian ini berguna dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran keluarga dan ibadah dalam pembentukan karakter remaja. Hal ini dapat mendorong komunitas untuk lebih produktif dalam mendukung pengembangan perilaku positif pada remaja, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan agama di masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memastikan bahwa tidak ada penelitian lain yang sama dengan penelitian ini, peneliti telah melakukan pemeriksaan literatur yang berkaitan dengan pengaruh orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja. Beberapa karya yang relevan berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, dalam tesisnya yang berjudul *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Q.S Luqman*

Ayat 12-19 Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Misbah,⁹ Hafizudin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi pendapat para mufassirin mengenai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 12-19 serta untuk meneliti peran orang tua dalam mendidik keluarga. Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pustaka. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan keluarga, seperti yang dijelaskan dalam surat Luqman ayat 12-19, meliputi beberapa aspek penting: (1) mengajarkan anak-anak mengenai ilmu pengetahuan Islam (ta'lim), (2) menanamkan nilai-nilai keimanan dalam diri mereka (ta'dib), (3) mendidik anak-anak agar mematuhi ajaran agama (tarbiyah), serta (4) memberikan teladan yang baik (uswatun hasanah), khususnya dalam aspek perilaku akhlak.

Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hafizudin dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, dimana keduanya membahas mengenai peran orang tua serta nilai-nilai agama dalam membentuk perilaku anak. Namun, penelitian Hafizudin lebih bersifat kajian pustaka dengan pendekatan tafsir, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti bersifat empiris dan menggunakan metode kuantitatif untuk menilai pengaruh orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja. Penelitian ini akan lebih fokus pada perilaku remaja dalam konteks pelaksanaan shalat, sementara kajian Hafizudin bersifat lebih umum tentang pendidikan keluarga menurut Al-Qur'an.

⁹ Hafizudin, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Q.S Luqman Ayat 12-19 Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Misbah)" (IAIN Curup, 2020).

Kedua, Munawir juga melakukan penelitian dalam tesis berjudul *Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung*.¹⁰ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi akhlak siswa di SDIT Fitrah Langkapura serta apakah ada pengaruh antara ibadah shalat dan akhlak siswa di sekolah tersebut. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan pelaksanaan ibadah shalat sebagai variabel bebas dan akhlak siswa sebagai variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari pelaksanaan shalat terhadap akhlak siswa, dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,243$ yang berada dalam kategori 0,20 – 0,40, yang menunjukkan hubungan yang lemah. Untuk meningkatkan kualitas keagamaan siswa, SDIT Fitrah Langkapura menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya adalah shalat zuhur berjamaah.

Kesamaan antara penelitian Munawir dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pengukuran pengaruh pelaksanaan shalat terhadap perilaku individu serta penggunaan metode kuantitatif. Namun, perbedaan utama ada pada fokus populasinya; Munawir meneliti siswa tingkat SD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan fokus pada remaja. Selain itu, penelitian ini juga akan mempertimbangkan variabel peran orang tua sebagai variabel tambahan, sehingga memberikan konteks yang lebih luas.

¹⁰ Munawir, “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa SDIT Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Ketiga, penelitian yang dilakukan Hadjidja Tuny dalam tesis dengan judul *Impelementasi Shalat Wajib Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Seram Bagian Barat*.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan temuan mengenai pengaruh implementasi shalat wajib terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri Seram Bagian Barat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penerapan shalat wajib di kalangan siswa berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar, pelaksanaannya masih terhambat oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi desain kurikulum yang kurang mendukung, jadwal mengajar guru yang padat, keterbatasan tenaga pengajar, serta beban administrasi yang tinggi. Implementasi shalat wajib di MTs Negeri Seram Bagian Barat dilakukan melalui pelajaran fikih, pemberian nasehat, dan pembudayaan shalat berjamaah. Namun, dampak langsung shalat wajib terhadap motivasi belajar siswa masih tergolong kecil. Motivasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh kesadaran pribadi, metode pengajaran guru, kebijakan sekolah, dan pengawasan orang tua. Meskipun demikian, siswa yang rutin melaksanakan shalat cenderung menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik.

Penelitian di MTS Negeri Seram Bagian Barat meneliti pengaruh shalat wajib terhadap motivasi belajar siswa, sementara peneliian yang akan dilakukan peneliti berfous pada pengaruh orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap

¹¹ Hadjidja Tuny, "Implementasi Shalat Wajib Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Seram Bagian Barat" (IAIN Ambon, 2018).

perilaku remaja. Persamaannya terletak pada peran penting shalat dalam membentuk perilaku positif, baik dalam aspek motivasi belajar maupun perilaku remaja secara umum. Keduanya juga menekankan pentingnya peran eksternal, seperti guru dan orang tua. Namun, penelitian yang akan dilakukan lebih luas, melibatkan peran keluarga dan perilaku remaja secara keseluruhan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siswanto dalam tesis dengan judul *peran orang tua dalam Pendidikan ibadah anak di desa rejosari kecamatan karangawen kabupaten demak*.¹² Penelitian lapangan yang bersifat kualitatif ini dilaksanakan di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai teladan dalam mengajarkan anak-anak mereka shalat adalah bagian terpenting dari proses Pendidikan anak. Sebagai orang tua, kita berfungsi sebagai contoh bagi anak-anak, sehingga Tindakan kita akan memberikan contoh Pendidikan bagi anak-anak. Sebagai fasilitator, orang tua harus berpartisipasi dan membantu anak mereka belajar di rumah. Peran orang tua sebagai motivator dalam menanamkan ibadah shalat kepada anak sangat penting. Motivasi ini merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar untuk mempengaruhi perilaku anak, sehingga dapat menggugah hati mereka untuk bertindak dan melaksanakan ibadah shalat.

¹² Siswanto, "Tesis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Ibadah Anak Di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021).

Beberapa perbedaan antara penelitian yang telah ada tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokusnya. Penelitian ini lebih menyoroti peran orang tua dalam pendidikan ibadah anak. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan peneliti akan lebih memfokuskan pada pengaruh orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja. Sehingga penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Vina Hermawati dan rekan-rekan dalam *Jurnal Of Islamic and Social Studies 4* berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Shalat Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kenagarian Ampek Koto Palembayan Kabupaten Agam*.¹³ Menggunakan metode penelitian lapangan (*field reseach*). Pendekatan yang diambil adalah kuantitatif dengan jenis korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pola asuh orang tua selama pandemi COVID-19 di Kenagarian Ampek Koto Palembayan, serta pelaksanaan shalat remaja pada masa tersebut, dan mengidentifikasi seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap pelaksanaan shalat remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua di Kenagarian Ampek Koto Palembayan pada masa pandemi dapat dikategorikan baik, dengan nilai kategori sedang 69,2%. Demikian pula, pelaksanaan shalat remaja selama COVID-19 juga dinilai baik, dengan kategori sama, yaitu 69,2%. Selanjutnya, penelitian ini menemukan adanya pengaruh

¹³ Vina Hermawati, Dkk “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pelaksanaan Shalat Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kenagarian Ampek Koto Palembayan Kabupaten Agam,” *Jurnal Of Islamic And Social Studies 4* (2022).

signifikaan antara pola asuh orang tua dan pelaksanaan shalat remaja, yang berarti hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima. Hasil analisis menggunakan SPSS 24 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,002. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien product moment, hubungan antara pola asuh dan pelaksanaan shalat remaja berada dalam interval 0,40-0,599 yang menunjukkan tingkat hubungan yang cukup.

Terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah keduanya menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan korelasi. Kedua penelitian juga berfokus pada perilaku remaja, meskipun dengan variabel yang berbeda. Sedangkan, perbedaannya adalah penelitian Vina Hermawati dkk berfokus pada pola asuh orang tua dan pelaksanaan shalat, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah peran orang tua dan pelaksanaan shalat sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku remaja. Selanjutnya juga terdapat perbedaan Lokasi penelitian, sampel, dan tujuan penelitian

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Lilif Mualifatul Khorida Filasofa dalam *Journal Of Islamic Education And Innovation* 2 berjudul *Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini pada Era Modern*.¹⁴ Menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data. Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini. Fokus utama penelitian ini adalah pada cara Nabi Muhammad

¹⁴ Lilif Mualifatul Dan Khorida Filasofa, "Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini Pada Era Modern," *Journal Of Islamic Education And Innovation* 2, No. 1 (2021): 79–84.

SAW mengajarkan ibadah shalat kepada anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan metode yang efektif untuk mengajarkan shalat kepada anak usia dini di zaman modern. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW mengintruksikan anak-anak untuk melaksanakan shalat dengan cara membiasakan mereka serta menggunakan metode hukuman yang tepat. Dalam konteks ini, terdapat enam dasar pengajaran dari Rasulullah SAW, yaitu: (a) tingkat perintah shalat, (b) tingkat perintah shalat khusus untuk anak-anak, (c) tingkat perintah shalat yang disertai dengan ancaman pemukulan, (d) mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam shalat jum'at, (e) mendorong anak-anak untuk shalat malam, (f) membiasakan anak-anak untuk melakukan istikhoroh, (g) perayaan shalat hari raya, dan (h) mengajak anak-anak ke masjid. Saat ini, pelaksanaan shalat untuk anak-anak telah mengalami beberapa perkembangan. Pertama, metode yang lebih inovatif dan berbasis digital perlu diterapkan. Selain itu, teknik ini harus disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Kedua, perlu diperhatikan waktu dan tempat yang tepat untuk mengajar, membangun mental anak, mengawasi perilaku mereka, serta membentuk karakter yang baik. Ketiga, penting untuk memperlakukan anak-anak dengan adil.

Beberapa persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lilif Muallifatul Khorida Filasofa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah kedua penelitian berfokus pada perilaku remaja, meskipun variabel yang diteliti berbeda. Kemudian, kedua penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain. Sedangkan, perbedaannya adalah

penelitian Lilif Mualifatul Khorida Filasofa fokus pada metode Nabi Muhammad dalam mengajarkan shalat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti peran orang tua dan pelaksanaan shalat sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku remaja. Selanjutnya, terdapat perbedaan tujuan penelitian Dimana penelitian yang dilakukan oleh Lilif M untuk menjelaskan metode Nabi Muhammad dalam mengajarkan ibadah shalat dan metode yang sesuai untuk Pendidikan ibadah shalat anak usia dini di era modern. Dalam penelitian yang akan dilakukan tujuan lebih luas mencakup bagaimana peran orang tua dan pelaksanaan shalat secara bersamaan mempengaruhi perilaku remaja.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Andi Aslindah dan Reni Ardiana yang dipublikasikan dalam jurnal berjudul *Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak Dalam Keluarga*.¹⁵ Mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama yang sangat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Rumah dan gaya hidup keluarga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak. Oleh karena itu, orang tua perlu mengajarkan kepada anak-anak tentang ibadah shalat. Tidak hanya itu, orang tua juga berkewajiban untuk membimbing dan melatih anak-anak mereka agar rajin melaksanakan shalat dengan baik. Membiasakan shalat sejak dini sangatlah penting sebagai menanamkan karakter yang akan bermanfaat bagi anak di masa depan. Namun, penting bagi orang tua untuk memperhatikan bahwa metode

¹⁵ Andi Aslindah Dan Reni Ardiana, "Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak Dalam Keluarga," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 No 1, (2023).

pembinaan harus disesuaikan dengan usia anak. Orang tua sebaiknya tidak menggunakan bahasa yang sulit dipahami anak atau terlalu memaksakan kehendak. Sebaliknya, mengajarkan anak-anak dengan cara yang menyenangkan akan lebih efektif, sehingga mereka dapat membiasakan diri dan disiplin dalam menjalankan ibadah shalat, yang merupakan kewajiban dan tanggung jawab mereka sebagai umat Islam.

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan Ajat Rukajat dan Sofyan Iskandar yang diterbitkan dalam *Journal For Islamic Studies* dengan judul *Penerapan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di SDIT Al-Istiqomah dan MI Al-I'annah Kabupaten Karawang*.¹⁶ menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDIT Al-Istiqomah dan MI Al-I'annah. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diungkapkan dalam penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan ibadah shalat peserta didik mencakup: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) rasa ingin tahu, (6) bersahabat/komunikatif, dan (7) tanggung jawab, serta nilai kebiasaan baik dalam beribadah shalat. Berdasarkan temuan tersebut, penulis mengusulkan agar sekolah dan guru untuk mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter ini guna mendukung peningkatan kebiasaan ibadah shalat di kalangan siswa.

¹⁶ Ajat Rukajat And Sofyan Iskandar, "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di SDIT Al-Istiqomah Dan MI Al-I'annah Kabupaten Karawang," *Journal For Islamic Studies* 6, No. 1 (2023).

Beberapa persamaan yang ditemukan antara penelitian di atas dan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya fokus pada Pendidikan karakter, yaitu bagaimana nilai-nilai karakter dapat meningkatkan kebiasaan ibadah shalat. Sedangkan perbedaannya terdapat pada metode yang digunakan, Dimana penelitian di atas menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif untuk menguji korelasi atau hubungan antara peran orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Kumaidi, Evi Febriani, dan Aulia Senja Dwiputra berjudul *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Pada Anak*.¹⁷ menggunakan metode pengembangan, yang dikenal sebagai research. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi relevan yang berkaitan dengan isu yang dibahas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak perlu dididik untuk disiplin dalam beribadah sehingga mereka terbiasa dan memiliki kesadaran penuh akan kewajiban mereka sebagai hamba. Peran orang tua sangat penting dalam membimbing anak-anak, dan cara membesarkan anak akan berdampak besar pada kualitas hidup mereka.

Penelitian tersebut lebih memfokuskan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan shalat pada anak, serta faktor pendukung dan penghambat dalam ibadah shalat anak. Sedangkan penelitian yang akan

¹⁷ Muhamad Kumaidi, Evi Febriani, And Aulia Senja Dwiputri, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Shalat Pada Anak," *Syntax Admiration* 5, No. 4 (2024).

dilakukan oleh peneliti adalah untuk melihat apakah ada pengaruh peran orang tua dan pelaksanaan shalat terhadap perilaku remaja. Selanjutnya tentu saja terdapat perbedaan lainnya pada metode penelitian yang akan digunakan, sampel yang akan diteliti, serta lokasi penelitian.

Kesepuluh, penelitian Idham Juanda dalam jurnal kajian Pendidikan Islam dengan judul *Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak*.¹⁸ menggunakan metode *library research*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam membiasakan anak-anak untuk melaksanakan shalat. Untuk itu, Orang tua perlu mengajarkan, memberi teladan, melatih, dan membimbing anak dalam beribadah dengan penuh kasih sayang. Selain itu, orang tua juga perlu mengajak dan memotivasi anak untuk rutin melaksanakan shalat. Kebiasaan shalat berjamaah juga penting, dan orang tua perlu memberikan teguran jika anak meninggalkan shalat. Keberhasilan orang tua dalam membiasakan anak mereka untuk shalat akan menghasilkan anak yang sholeh dan shalehah yang mengikuti perintah Allah SWT, terutama dalam melaksanakan shalat lima waktu setiap hari dan terus membiasakannya sejak kecil hingga dewasa.

Beberapa persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Idham Juanda dan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak dalam hal pelaksanaan ibadah shalat. Penelitian di atas membahas tentang bagaimana orang tua membiasakan anak

¹⁸ Idham Juanda, "Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, No. 1 (2021).

untuk melaksanakan shalat, sementara penelitian yang akan dilakukan meneliti pengaruh peran orang tua terhadap perilaku remaja dalam konteks ibadah shalat. Sedangkan, perbedaan diantara keduanya terdapat pada metode yang digunakan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Idham Juanda menggunakan metode library reseach atau tinjauan Pustaka yang mengumpulkan sumber dari beberapa literature. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data dari responden. Selanjutnya, terdapat perbedaan pada sampel yang diteliti, Lokasi penelitian, dan tujuan penelitian.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah sebuah model konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai teori dan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting.¹⁹ Menurut Sugiyono, kerangka berpikir dapat dipahami sebagai sebuah model yang digunakan untuk menjelaskan cara tori berinterraksi dengan berbagai elemen yang dianggap krusial dalam konteks penelitian.²⁰

Perilaku remaja merupakan hasil dari nilai-nilai moral dan kebiasaan yang ditanamkan sejak dini, Dimana peran ornag tua dan pelaksanaan ibadah shalat menjadi dua faktor utama yang saling mempengaruhi. Orang tua memiliki peran penting sebagai pembimbing dan teladan dalam membentuk perilaku remaja. Bimbingan, pengawasan, dan dukungan yang konsisten dari orang tua dapat membantu remaja mengembangkan sikap disiplin, tanggung

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 1st Ed. (Bandung: Cv.Alfabeta, 2020). Hal. 113.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal.57.

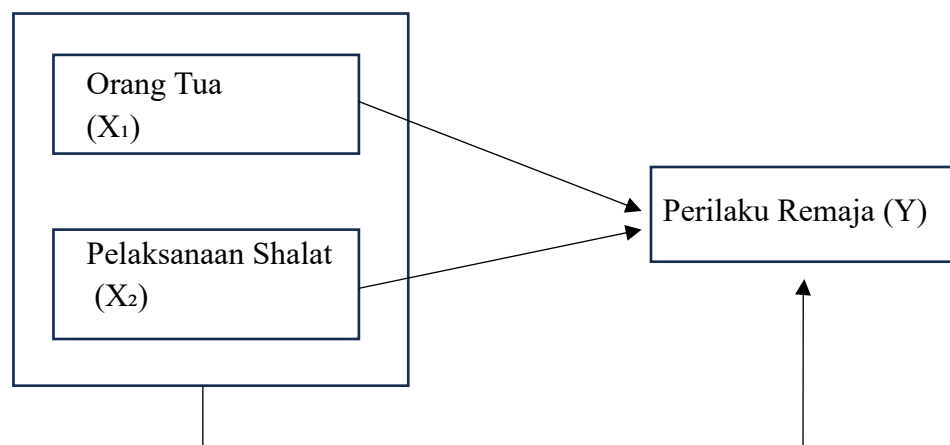
jawab, dan kepekaan moral yang tinggi. Keteladanan orang tua dalam menjalankan nilai-nilai agama menjadi inspirasi bagi remaja untuk menerapkan prinsip-prinsip serupa dalam kehidupan mereka.

Selain itu, pelaksanaan ibadah shalat secara teratur juga memiliki dampak terhadap perilaku remaja. Shalat tidak hanya menjadi kewajiban spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan kedisiplinan, pengendalian diri, dan ketenangan emosional. Remaja yang konsisten melaksanakan shalat cenderung memiliki sikap yang lebih bertanggung jawab, kontrol diri yang baik, dan hubungan sosial yang positif. Dengan melibatkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari, shalat dapat menjadi salah satu faktor yang membentuk karakter moral remaja.

Ditengah gemuruh perkembangan zaman yang semakin maju, bisa kita temukan para remaja yang biasanya khusyuk dan disiplin dalam mengerjakan shalat sering kali merupakan hasil dari jejak panjang yang ditanamkan oleh orang tua mereka sejak dini. Masa kanak-kanak dimana masih tergolong belia, adalah masa dimana kebiasaan dan nilai-nilai dasar tertanam dengan kuat. Sebagai anak kecil, kita adalah spons emosional yang menyerap segala informasi dan nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tua dan lingkungan sekitar. Ketika pengajaran agama dan ibadah tidak diprioritaskan atau bahkan diabaikan, ini dapat mengakibatkan kekosongan dalam praktik keagamaan saat mereka tumbuh dewasa. Lingkungan yang kurang mendukung juga bisa menjadi penghalang, di mana nilai-nilai agama tidak ditekankan atau dianggap

tidak penting juga dapat menjadi faktor penting dalam menentukan apakah seseorang akan konsisten dalam melaksanakan shalat atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, yang akan menunjukkan adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Orang (variabel X_1), pelaksanaan shalat (variabel X_2), dan perilaku remaja (variabel Y). Hal tersebut dapat digambarkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Berpikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Meskipun bersifat sementara, hipotesis memiliki peranan penting karena membatasi ruang lingkup penelitian, sehingga pengumpulan data dapat difokuskan pada hipotesis tersebut. Selain itu, dengan adanya hipotesis, kita dapat merancang desain penelitian dan analisis data yang sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis itu. Mengingat hipotesis adalah jawaban sementara, uji statistik umumnya digunakan untuk menentukan kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Orang tua secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku remaja

H₂ : Pelaksanaan shalat secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku remaja

H₃ : Orang tua dan pelaksanaan shalat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku remaja

H. Sistematika Penulisan

untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dari tesis ini maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

BAB ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II :LANDASAN TEORI

BAB ini berisi Pengertian Peran Orang Tua, Pelaksanaan Shalat, Dan Perilaku Remaja

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi Jenis-Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Populasi Dan Sampel, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Dan Pengembangan Instrumen Penelitian.

BAB IV : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

BAB ini berisi Lokasi Wilayah Penelitian, Struktur RT, Jumlah Penduduk, Serta Sarana Dan Prasarana.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi Paparan Hasil Penelitian, Dan Analisis-Analysis
Terkait Hasil Yang Didapatkan

BAB VI : PENUTUP

BAB ini membahas secara singkat Kesimpulan dan saran-saran
yang menjadi penutup dari pembahasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama, 2018.
- Ainiyah, Qurrotul. "Social Learning Theory Dan Perilaku Agresif Anak Dalam Keluarga." *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 2, No. 1 (2017).
- Asih, Dewi. "Peranan Orang Tua Dalam Membina Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Kelas Vii Smp Islam Ruhama," 2011.
- Aslindah, Andi, And Reni Ardiana. "Pembinaan Ibadah Shalat Pada Anak Dalam Keluarga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, 2023.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Darma Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Devos. *Pengantar Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987.
- Fatimatuszuhro, Eny. "Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Sumbula* 5, No. 1 (2020).
- Gilbert, Scott F. "Developmental Biology, 6th Edition." *Sinauer Associates* 2, No. 1 (2000): 40–45.
- Hafizudin. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis Terhadap Q.S Luqman Ayat 12-19 Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Misbah)." Iain Curup, 2020.
- Hermawati, Vina, Dkk. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pelaksanaan

Shalat Remaja Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kenagarian Ampek Koto Palembayan Kabupaten Agam.” *Jurnal Of Islamic And Social Studies* 4 (2022).

Husnurrosyidah, Husnurrosyidah, And Nadhirin Nadhirin. “Implementasi Konsep Pemaknaan Shalat Imam Al-Ghazali Dalam Membentuk Etika Auditor Untuk Mewujudkan Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik Semarang.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, No. 2 (2018): 344.

Ibnu Khaldun. *Muqaddimah*. Kairo: Dar Al-Ma’arif, 2015.

Indonesian Journal Of Islamic Education (IJIE). “The Impact Of Regular Prayer On Student Discipline And Emotional Control.” *Indonesian Journal Of Islamic Education (Ijie)*. 12, No. 1 (2023): 45–59.

Juanda, Idham. “Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, No. 1 (December 4, 2021): 105–26. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>.

Karla, Tiffany. “Kewajiban Orang Tua Kepada Anaknya Menurut Al-Qur’an,” 2014.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Kpppa). “Laporan Tahunan Tentang Kenakalan Remaja Di Indonesia,” 2023.

Kementrian Agama. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama Ri, 2015.

Kepolisian Republik Indonesia (Polri). “Laporan Tahunan Kriminalitas Di Indonesia Tahun 2021.,” 2021.

Khasanah, U. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Pembentukan

- Karakter Siswa Di Man 1 Mataram.” Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Kumaidi, Muhamad, Evi Febriani, And Aulia Senja Dwiputri. “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Sholat Pada Anak.” *Syntax Admiration* 5, No. 4 (2024).
- Kun Maryati, Juju Suryawati. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kurniawan, Alhafiz. “Shalat Khusyuk Menurut Imam Al-Ghazali.” Nu Online, 2021. <https://Islam.Nu.Or.Id/Shalat/Shalat-Khusyuk-Menurut-Imam-Al-Ghazali>.
- Kurniawan, Syamsul. “Pendidikan Karakter Dalam Islam.” *Tadrib* 3, No. 2 (2017).
- Mualifatul, Lilif, Khorida Filasofa, And Article History. “Pendidikan Ibadah Shalat Anak Usia Dini Pada Era Modern Article Info.” *Journal Of Islamic Education And Innovation* 2, No. 1 (2021): 79–84. [Http://Journal2.Uad.Ac.Id](http://Journal2.Uad.Ac.Id).
- Muhfizar Dkk. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Cv.Media Sains Indonesia, 2021.
- Munawir. “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa Sdit Fitrah Insani Langkapura Bandar Lampung.” Uin Raden Intan Lampung, 2017.
- Natawidyawa, Rochman. *Peranan Guru Dalam Bimbingan*. Bandung: Arbadin, 1989.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018.

- Rifa'i, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Pt.Karya Toha Putra, 2017.
- Ristianah, Niken. "Tarbiyah Al-Aulad Fi Al-Islam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan." *Al-Intizam*, No. 1 (2017).
- Rukajat, Ajat, And Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Peserta Didik Di Sdit Al-Istiqomah Dan Mi Al-I'annah Kabupaten Karawang." *Journal For Islamic Studies* 6, No. 1 (2023): 458–71. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.V6i1.507>.
- Salahudin, Anas. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Santoso Singgih. *Panduan Lengkap Spss 26*. Jakarta: Pt. Gramedia, 2020.
- Santrock W, John. *Adolescence*. Edited By Widyasinta And Indra Sallama. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Siswanto. "Tesis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Ibadah Anak Di Desa Rejosari Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 1st Ed. Bandung: Cv.Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Mandar Maju, 2011.
- Sutopo Yeri, Slamet Ahmad. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

- Syahputra, Dwi, Rifaldi, And Nuri Aslami. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (Makreju)* 1, No. 3 (2023): 51–56.
- Syekhnurjati. “Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di Mi Salafiyah Kota Cirebon.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2023): 101–15.
- Tuny, Hadjidja. “Implementasi Shalat Wajib Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Seram Bagian Barat.” Iain Ambon, 2018.
- Umahatul Mardiyah. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu Menurut Kajian Kitab Mabadi’ul Fiqhiyah.” Iain Ponorogo, 2021.
- “United Nations International Children’s Emergency Fund (Unicef). (2022). State Of Southeast Asia Youth: Challenges And Opportunities. Unicef.” N.D.
- Wahidin. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Pancar* 3, No. 1 (2019).
- Wahyudin, Dkk. *Pengantar Statistika*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.
- Wilis S. *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Zakiyah, And Bintang Wirawan. “Pemahaman Nilai-Nilai Syari’ah Terhadap Perilaku Berdagang (Studi Pada Pedagang Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung).” *Jurnal Sociologie* 1, No. 4 (N.D.).